

## ABSTRACT

**Zebua, Kefas Angandrowa Dwi Putra.** (2017). *The Use of Verbal Reinforcement to Motivate 11<sup>th</sup> Grade Students of SMA Budya Wacana Yogyakarta to Speak English*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

It is a fact, that English becomes a global language. As a *lingua franca*, English becomes a language that must be mastered by people around the world. In schools, students are expected to master speaking. However, the students are less motivated. This is the reason that motivation is needed. Hence, to gain their motivation, reinforcement is needed to be the media that motivates the students to speak English.

To figure out this situation, this study addressed three research questions. First, what types of verbal reinforcement can motivate 11<sup>th</sup> grade students of SMA Budya Wacana Yogyakarta to speak English, second, what verbal reinforcement the 11<sup>th</sup> grade students of SMA Budya Wacana Yogyakarta are familiar with, and third, what are factors can motivate 11<sup>th</sup> grade students of SMA Budya Wacana Yogyakarta to speak English. Hence, the researcher would like to discover the types of verbal reinforcement that can motivate 11<sup>th</sup> grade students of SMA Budya Wacana Yogyakarta in speaking English, verbal reinforcement they are familiar with, and factors that can motivate 11<sup>th</sup> grade students of SMA Budya Wacana Yogyakarta in speaking English.

The study belonged to a survey research, which used 17 questionnaires and an interview as the main instruments. The questionnaires were designed to discover the students' replies about types of verbal reinforcement, the verbal reinforcement they are familiar with, and their point of view about verbal reinforcement. Here, the researcher used an open-ended questionnaire. On the other hand, the interview was designed to discover about the teacher's point of view about how verbal reinforcement motivates the students. The data were taken from the statements stated by the students and the teacher. The researcher used Creswell's (2009) data analysis method to analyze the data. The questionnaires distribution and the interview were conducted on April 2017.

The results of the study showed that there were two types of verbal reinforcement, which were words and sentences. Mostly, the teacher used word-type verbal reinforcement. It was implied from the students' reply through the questionnaire. Furthermore, the findings showed that the students are more familiar with the word-type verbal reinforcement. Moreover, the researcher found that the students felt motivated when being praised. In line with the teacher's point of view, giving verbal reinforcement as inducements and rewards is a factor to motivate the 11<sup>th</sup> grade students of SMA Budya Wacana Yogyakarta to speak English.

**keywords:** *verbal reinforcement, motivation, speaking, highschool students*

## ABSTRAK

**Zebua, Kefas Angandrowa Dwi Putra.** (2017). *The Use of Verbal Reinforcement to Motivate 11<sup>th</sup> Grade Students of SMA Budya Wacana Yogyakarta to Speak English*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Sudah menjadi fakta bahwa Bahasa Inggris menjadi bahasa global. Sebagai sebuah *lingua franca*, Bahasa Inggris menjadi bahasa yang harus dikuasai seluruh masyarakat dunia. Di sekolah-sekolah, para siswa diharapkan mampu menguasai skill *speaking*. Namun demikian, mereka kurang termotivasi. Maka dari itu, motivasi dibutuhkan. Untuk meningkatkan motivasi siswa, penguatan menjadi media untuk memotivasi siswa dalam berbicara Bahasa Inggris.

Demi memperbaiki situasi tersebut, penelitian ini ditujukan untuk menjawab tiga pertanyaan. Pertama, apa sajakah jenis-jenis dari penguatan verbal yang dapat memotivasi siswa kelas 11 SMA Budya Wacana Yogyakarta dalam berbicara Bahasa Inggris, kedua, penguatan verbal manakah yang familiar bagi siswa kelas 11 SMA Budya Wacana Yogyakarta, dan ketiga, apa sajakah yang merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa kelas 11 SMA Budya Wacana Yogyakarta dalam berbicara Bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti hendak mengetahui jenis-jenis dari penguatan verbal yang dapat memotivasi siswa kelas 11 SMA Budya Wacana Yogyakarta dalam berbicara Bahasa Inggris, penguatan verbal manakah yang familiar bagi siswa kelas 11 SMA Budya Wacana Yogyakarta, dan faktor-faktor yang dapat memotivasi siswa kelas 11 SMA Budya Wacana Yogyakarta dalam berbicara Bahasa Inggris.

Penelitian ini adalah penelitian survey, dimana penelitian ini menggunakan kuisisioner dan wawancara. Adapun kuisisioner dirancang untuk mengetahui jawaban siswa mengenai jenis-jenis penguatan verbal penguatan verbal manakah yang familiar bagi mereka, dan sudut pandang mereka mengenai penguatan verbal. Peneliti menggunakan kuisisioner terbuka. Di samping itu, wawancara dirancang untuk mengetahui pandangan sang guru mengenai penguatan verbal. Data diperoleh dari pernyataan yang dituliskan para siswa atau diucapkan sang guru. Peneliti menggunakan teori Creswell untuk menganalisis data. Penyebaran kuisisioner dan wawancara dilakukan pada bulan April 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis penguatan verbal, antara lain kata-kata dan kalimat. Sebagian besar, sang guru menggunakan penguatan verbal berjenis kata-kata. Hal ini disimpulkan dari jawaban para siswa melalui kuisisioner. Lebih lagi, penelitian menunjukkan bahwa para siswa lebih familiar dengan penguatan verbal berjenis kata-kata. Peneliti juga menemukan bahwa para siswa akan merasa termotivasi apabila dipuji. Sejalan dengan pandangan sang guru, pemberian penguatan verbal sebagai pancingan dan hadiah adalah faktor untuk memotivasi siswa kelas 11 SMA Budya Wacana Yogyakarta dalam berbicara Bahasa Inggris.

**kata kunci:** penguatan verbal, motivasi, kemampuan berbicara, siswa SMA